

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia dapat didefinisikan sebagai kondisi dengan kadar Hb berada di bawah normal. Di Indonesia Anemia umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi Besi. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan. Ibu hamil umumnya mengalami deplesi besi sehingga hanya memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi yang normal. Selanjutnya mereka akan menjadi anemia pada saat kadar hemoglobin ibu turun sampai di bawah 11 gr/dl selama trimester III (Waryana, 2016).

Kekurangan zat besi (anemia gizi besi) pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kematian pada saat melahirkan, meningkatkan resiko bayi yang dilahirkan mengalami kekurangan zat besi yang akan berdampak buruk pada pertumbuhan sel – sel otak anak, sehingga secara konsisten dapat mengurangi kecerdasan anak. (Fathonah, 2016).

Menurut *World Health Organization (WHO)* Anemia merupakan masalah yang dialami oleh 41,8% ibu hamil di dunia. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi besi. Adapun prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia yaitu diperkirakan Afrika sebesar 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9% hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2013 yang berada pada angka 37,1% (Kemenkes RI, 2018).

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, paritas, pengetahuan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Krisnawati, dkk, 2015). Pengetahuan ibu hamil tentang anemia akan menimbulkan sikap positif. Hasil penelitian Gulo (2019) di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak (60,7%). Sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia.

Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengkonsumsi tablet besi (Misrani, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharawati (2021) di Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun menunjukkan bahwa sikap ibu hamil terhadap tablet tambah darah mayoritas responden memiliki sikap negatif terhadap konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan yaitu sebanyak 67,9%. Sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku/tindakan tertentu. Jika seseorang ibu hamil memiliki sikap yang baik terhadap pentingnya tablet tambah darah bagi kehamilannya, maka akan memberikan perilaku yang baik pula untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah sampai 9 bulan kehamilannya.

Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah juga dapat meningkatkan kejadian anemia selama kehamilan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erwin (2013) di Puskesmas Sebrang Padang didapatkan lebih dari setengah ibu hamil atau sebanyak 79% tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, salah satunya penelitian Rahmawati dan Subagio di Puskesmas Halmahera pada tahun 2012 dengan desain penelitian *cross sectional* yang menunjukkan persentase ibu hamil yang tidak patuh sebesar 58,9%. Berdasarkan dari hasil semua penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Seorang ibu hamil dapat dikatakan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe apabila ibu hamil tersebut mengkonsumsi tablet Fe setiap hari 1 tablet atau minimal 90 tablet selama kehamilan (Kemenkes, 2020).

Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan pola konsumsi ibu hamil harus tetap mengacu pada pola makan sehat dan seimbang sesuai pedoman umum gizi seimbang (PUGS). Untuk meningkatkan volume darah dan mencegah terjadinya anemia, zat besi sangat dibutuhkan. Hasil penelitian Caesaria (2015) di Karanganyar menunjukkan bahwa ada hubungan

antara asupan zat besi dengan kadar hemoglobin. Artinya semakin tinggi asupan zat besi maka akan semakin tinggi kadar hemoglobin ibu hamil yang ditunjukkan dengan status anemia yang semakin rendah.

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada bulan Januari sampai dengan November 2017 prevalensi anemia ibu hamil masih cukup tinggi yaitu 33,29%. Sedangkan prevalensi anemia dalam kehamilan di kota Bandar Lampung sebesar 23,37%. Puskesmas Sumur Batu merupakan salah satu Puskesmas dengan kasus AKI cukup tinggi di Bandar Lampung, berdasarkan data Sitem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) Sumur Batu AKI pada tahun. Faktor penyebab terjadinya kematian ibu di Puskesmas Sumur Batu berturut-turut pada tahun 2015 disebabkan karena terjadinya perdarahan ante partum sebesar 2,2%, kejadian anemia dalam kehamilan sebesar 37,9%, eklampsia kehamilan yang ditandai dengan sakit kepala hebat dan peningkatan tekanan darah pada ibu hamil sebelum atau sesudah persalinan yaitu sebesar 9,4% (Sitem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas SP2TP Sumur Batu, 2015).

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran tingkat pengetahuan, sikap, asupan zat besi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui “Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan, sikap, asupan zat besi, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Gambaran tingkat pengetahuan, sikap, asupan zat besi, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung”

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan mengenai anemia ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.
- b. Mengetahui gambaran sikap ibu hamil anemia dalam konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.
- c. Mengetahui gambaran jumlah asupan zat besi ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.
- d. Mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil anemia dalam konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bukti empirik tentang pengetahuan, sikap, asupan zat besi, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu sehingga dapat dijadikan referensi dan evaluasi pengembangan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Aplikatif

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan tentang gambaran tingkat pengetahuan, sikap, asupan zat besi, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil anemia dan sebagai bahan evaluasi program pencegahan anemia terhadap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu sehingga gangguan dan hambatan dapat ditangani.

3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang penyebab ibu hamil anemia serta pencegahannya.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, asupan zat besi, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung, Variabel pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, asupan zat besi, dan kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe. Penelitian ini dilakukan kepada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.